

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Gaya hidup merupakan suatu hal yang diterapkan menjadi salah satu kegiatan dalam keseharian seseorang yang terjadi karena faktor dari dalam diri maupun faktor lingkungan dan masyarakat sekitar. Gaya hidup mengandung makna-makna yang disampaikan oleh individu dengan simbol-simbol tertentu yang mengharapkan orang lain memiliki pemaknaan yang sama dengan tujuan individu tersebut. Kesimpulan yang penulis dapatkan setelah melakukan wawancara, observasi, dan analisis mengenai gaya hidup di dalam klub penggemar *JKT48 Lampung FC* adalah sebagai berikut.

1. Gaya hidup anggota *JKT48 Lampung FC* terbentuk dari proses yang kompleks, dimulai dari pertama kali melihat idolanya di televisi, lalu timbul rasa penasaran dan mencari informasi mengenai JKT48. Kemudian anggota *JKT48 Lampung FC* mengambil kesimpulan (sikap) dan menyimpulkan suatu tindakan yang akan diambil nantinya. Proses penyimpulan tindakan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor internal (kepribadian, konsep diri, dan motif) serta faktor-faktor eksternal (*JKT48 Lampung FC*, kelas sosial, dan kebudayaan populer Jepang).

2. Bentuk-bentuk gaya hidup anggota *JKT48 Lampung FC* beragam dan dapat dilihat dalam pola pembentukannya melalui factor-faktor internal dan eksternal. Hal-hal yang memberikan pengaruh kuat sehingga gaya hidup antara satu anggota dengan anggota *JKT48 Lampung FC* yang lain adalah kepribadian yang kemudian mempengaruhi konsep diri anggota tersebut. Berdasarkan jenis kelamin, anggota perempuan *JKT48 Lampung FC* lebih mengikuti cara berpakaian idolanya.
3. Dilihat dari aspek Ilmu Komunikasi pada penelitian ini, gaya hidup tercipta melalui proses pemaknaan atas suatu hal dalam diri seseorang dan dipengaruhi beberapa faktor eksternal kemudian menjadi bentuk-bentuk gaya hidup yang diterapkannya. Gaya hidup menjadi sebuah media penyampaian pesan baik secara verbal maupun nonverbal terhadap apa yang mereka senangi. Penyampaian pesan dalam bentuk gaya hidup tidak selalu menggunakan kata-kata, namun bisa melalui aksesoris atau pakaian yang dikenakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai bentuk-bentuk gaya hidup penggemar *JKT48* dalam mendukung idolanya, tidak membahas mengenai bentuk-bentuk gaya hidup secara umum. Penelitian ini juga hanya membahas budaya populer Jepang dalam mendukung idolanya saja, tidak membahas budaya populer Jepang lain seperti *anime*, *manga*,

cosplay, dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lainnya terkait mengenai klub penggemar musik, kebudayaan Jepang, dan bentuk-bentuk gaya hidup.

2. Harapan penulis pada *JKT48 Lampung FC* sebagai salah satu klub penggemar di Lampung agar tetap eksis dan lebih mengembangkan rasa kekeluargaannya dengan melakukan acara-acara positif yang bermanfaat dengan cara terus menjalin tali persahabatan antar klub-klub penggemar lainnya yang terkumpul di Bandar Lampung agar *JKT48 Lampung FC* lebih dikenal lagi oleh masyarakat.
3. Penulis berharap agar pemerintah Bandar Lampung lebih mengapresiasi klub-klub penggemar yang ada khususnya klub penggemar dalam artian yang positif seperti klub penggemar musik, olahraga, film, maupun kebudayaan untuk memberikan ruang publik dan membuat agenda perkumpulan, baik itu perkumpulan untuk menjalin tali persahabatan maupun perlombaan penampilan kreativitas dari masing-masing klub penggemar guna meningkatkan rasa persaudaraan di tengah masyarakat sehingga mencegah perpecahan.